

PERBEDAAN PERSEPSI PASIEN BPJS KESEHATAN EKS ASKES DAN EKS JAMSOSTEK TERHADAP PELAYANAN RUJUKAN BERJENJANG DI RSUD TIDAR MAGELANG

JAUHAROTIN NAFISAH ALKHAMIDAH -- 25010110130220
(2014 - Skripsi)

Penataan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dalam SJSN melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 001 tentang sistem rujukan pelayanan kesehatan perorangan. Namun hingga saat ini penerapan sistem rujukan pelayanan kesehatan di berbagai daerah di Indonesia belum berjalan secara optimal di semua tingkat fasilitas kesehatan. Peserta BPJS Kesehatan diantaranya adalah eks peserta Askes dan eks Jamsostek. Dari riwayat jaminan kesehatan yang berbeda bagaimana persepsi pasien BPJS Kesehatan terhadap pelayanan rujukan berjenjang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan persepsi antara pasien BPJS Kesehatan eks peserta Askes dan eks peserta Jamsostek terhadap pelayanan rujukan berjenjang. Desain penelitian adalah *observasional* dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan di RSUD Tidar Kota Magelang. Sampel merupakan pasien BPJS Kesehatan yang terdiri dari 75 responden eks peserta Askes dan 75 responden eks peserta JPK Jamsostek. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *Mann-Whitney* (taraf signifikansi 0,05). Hasil penelitian terhadap persepsi pasien pada masing-masing variabel didapat hasil yang berbeda yaitu terhadap variabel sarana, prasarana dan fasilitas pendukung kegiatan rujukan ($p \leq 0,05$, $p = 0,000$). Variabel yang tidak berbeda yaitu kemudahan rujukan ($p \leq 0,05$, $p = 0,096$), kualitas PPK I ($p \leq 0,05$, $p = 0,154$), kualitas PPK II ($p \leq 0,05$, $p = 0,223$), serta obat dan alat kesehatan yang ditanggung ($p \leq 0,05$, $p = 0,871$). Namun secara keseluruhan menunjukkan hasil yang berbeda terhadap pelayanan rujukan berjenjang bagi pasien BPJS Kesehatan eks peserta Askes dan eks peserta Jamsostek ($p \leq 0,05$, $p = 0,019$). Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) tingkat I meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan melakukan penapisan pelayanan yang perlu dirujuk. BPJS Kesehatan meningkatkan koordinasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan rujukan. Meningkatkan kelengkapan sarana, prasana dan fasilitas pendukung serta meningkatkan kualitas obat.

Kata Kunci: BPJS Kesehatan, pelayanan rujukan berjenjang, persepsi